



BUKU SAKU

NILAI-NILAI KEUNSYIAHAN

UNTUK KALANGAN MAHASISWA



UPT MATA KULIAH UMUM (MKU)
DAN LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2019



Dicetak oleh:

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Percetakan dan Penerbit
Syiah Kuala University Press

Jln. Teuku Chik Pante Kulu, No.1, Kopelma Darussalam, Banda Aceh (23111)
Telp. +62 651 8012221; Website: <http://percetakan.unsyiah.ac.id>; Email: upt.percetakan@unsyiah.ac.id



BUKU SAKU
NILAI-NILAI KEUNSYIAHAN
UNTUK KALANGAN MAHASISWA

PENGARAH:

Prof. Dr. Ir. Marwan

TIM PENYUSUN:

Dr. Teuku Muttaqin Mansur, M.H.

Dr. Sofia, S.Si., M.Sc.

Dr. Sulaiman, S.H., M.H

Dr. Marty Mawarpury, M.Psi., Psikolog

Subhayni, S.Pd, M.Pd.

PENYUNTING:

Prof. Dr. Adlim, M.Sc.

DESAIN COVER & LAYOUT:

Suhartono, Lc

**UNIT PELAKSANA TEKNIS MATA KULIAH UMUM (UPT MKU)
DAN LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
TAHUN 2019**

KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan izin-Nya, Buku Saku Nilai-nilai Keunsyiahian untuk Kalangan Mahasiswa Universitas Syiah Kuala selesai disusun oleh tim pada Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum (UPT MKU) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala. Shalawat dan salam turut kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau sekalian.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta revolusi 4.0 saat ini, mengharuskan Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) mempersiapkan diri bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi lain di tingkat regional maupun global. Bahkan, Unsyiah sedang mempersiapkan diri menuju perguruan tinggi yang unggul. Namun demikian, persaingan tersebut tidak boleh menghilangkan identitas, nilai-nilai Keunsyiahian yang melekat erat dalam *jantung hate* rakyat Aceh sebagai cita-cita awal dalam pendirian Universitas ini. Dalam menguatkan cita-cita itu, Universitas Syiah Kuala pun menyematkan nama ulama besar Aceh, Syeikh Abdurrauf As-Singkili yang juga dikenal dengan Syiah (baca: Syiyah) Kuala sebagai nama Universitas. Penabalan nama tersebut memiliki makna mendalam.

Syiah Kuala merupakan ulama besar Aceh yang pernah menjadi mufti kerajaan Aceh pada abad ke 17 Masehi. Unsyiah lahir dari keinginan menyelesaikan konflik, dari *darul harb* (negeri yang konflik) menjadi Darussalam (negeri yang aman dan damai). Syiah Kuala telah mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran, keikhlasan, kebersamaan, pemersatu dan pembawa perdamaian patut diambil teladan oleh generasi sekarang. Di sinilah pentingnya buku saku ini disusun dan disosialisasikan kepada seluruh kalangan, terutama para mahasiswa Unsyiah. Dengan sosialisasi ini diharapkan mahasiswa Unsyiah akan memiliki pemahaman dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Unsyiah akan menjadi intelektual yang *think globally* (berpikir global), tetapi tetap tidak melupakan nilai keunsyiahian dan karakter kita sendiri.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Dr. Ir. Marwan; Ketua LP3M Prof. Dr. Adlim, M.Sc; Ketua UPT MKU Universitas Syiah Kuala; Dr. Teuku Muttaqin Mansur, M.H; tim penyusun dan semua pihak yang telah berperan sehingga tersusunnya buku ini. Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Darussalam, 19 Agustus 2019

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng

NIP. 196208081988031003



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA	i
DAFTAR ISI	ii
BAGIAN 1 Sejarah, Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala	1
BAGIAN 2 Riwayat Singkat Syeikh Abdurrauf as-Singkili/Syiah Kuala	3
BAGIAN 3 Nilai-Nilai Keunsyiahan dan Karakter yang dikembangkan	4
A. Nilai Keunsyiahan	4
B. Nilai Karakter yang dikembangkan	4
BAGIAN 4 Mars Angkatan Darussalam	7
BAGIAN 5 Himne Unsyiah	8
Daftar Pustaka	9



BAGIAN I

SEJARAH, VISI DAN MISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

A. SELAYANG PANDANG SEJARAH UNSYIAH

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) adalah perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 *September 1961* dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian Unsyiah dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 di Kopelma Darussalam, Banda Aceh. Unsyiah berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, Unsyiah memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, nasional maupun regional. Sebagai universitas *Jantong Hate Rakyat Aceh* yang mengutamakan mutu, Unsyiah mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ. Keseimbangan diantara keduanya menjadi komponen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia.

Pembentukan Yayasan Dana Kesejahteraan Aceh (YDKA) pada 21 April 1958 dilakukan untuk mengadakan pembangunan dalam bidang rohani dan jasmani. Dengan demikian, dapat mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi masyarakat. YDKA menyusun program antara lain (a) mendirikan perkampungan pelajar/mahasiswa di ibukota provinsi dan setiap kota kabupaten dalam wilayah Nanggroe Aceh Darussalam, (b) mengusahakan berdirinya satu universitas untuk daerah Nanggroe Aceh Darussalam.

Selaras dengan ide tersebut, pada 29 Juni 1958, penguasa perang Daerah Istimewa Aceh membentuk Komisi Perencana dan Pencipta Kota Pelajar/Mahasiswa. Komisi yang dipandang sebagai saudara kandung YDKA ini mempunyai tugas sebagai komisi pencipta, badan pemikir, dan inspirasi bagi YDKA. Dengan demikian, komisi ini dipandang sebagai modal utama pembangunan perkampungan pelajar/mahasiswa.

Universitas Syiah Kuala tidak dapat melepaskan diri dari nilai keislaman. Hal ini disebabkan dua hal. Pertama, nama universitas diambil dari nama ulama Aceh, Syeikh Abdurrauf As-Singkili (Syiah Kuala). Kedua, keberadaan universitas di Aceh, di daerah Serambi Mekkah yang sejalan dengan amanat 4 (empat) pilar keistimewaan yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Keistimewaan Aceh, dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, yaitu istimewa dalam bidang agama, adat, pendidikan, dan peran ulama.

B. VISI DAN MISI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

VISI

“Menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.



MISI

- Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;
- Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;
- Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;
- Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;
- Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni; dan
- Mewujudkan universitas yang mandiri.

BAGIAN 2

RIWAYAT SINGKAT SYEIKH ABDURRAUF AS-SINGKILI/SYIAH KUALA

Universitas Syiah Kuala didirikan sebagai bagian dari upaya menyelesaikan konflik Aceh-Jakarta yang terjadi bertahun-tahun. Pilihan dalam menguatkan sumber daya manusia sangat penting dan strategis yang dipikirkan oleh para pendiri kampus ini. Universitas ini sebagai satu kesatuan dalam wilayah Kota Pelajar dan Mahasiswa (Kopelma) Darussalam.

Darussalam dibangun dengan semangat *meuseuraya* (gotong royong) yang luar biasa. Kekompakan rakyat dan pejabat, antara sipil dan militer, sungguh tampak dalam pembangunan kawasan ini. Sampai saat ini, posisi strategis keberadaan kampus bagi Aceh sangat terasa. Keinginan untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia sebagai kebutuhan fisik dan mental, strategis bagi Aceh hingga kini.

Seiring proses pendirian kampus, pilihan nama universitas menjadi sejarah penting yang harus diketahui. Syiah Kuala, diambil dari nama seorang ulama berpengaruh di Nusantara dan Asia Tenggara abad ke-16, Syeikh Abdurrauf as-Singkili (1615-1693). Pilihan nama ulama ini telah diperhitungkan matang-matang oleh pendiri kampus ini. Hal yang menonjol adalah penguasaan ilmu dengan 22 karya penting yang dihasilkan sepanjang hidupnya. Syiah Kuala menuntut ilmu selama 19 tahun di Arab. Sejak 1661 pulang dan mendirikan lembaga pendidikan di Aceh. Waktu itu, orang yang belajar di sini datang dari berbagai penjuru. Syiah Kuala pernah diangkat menjadi mufti kerajaan era Sultanah Safiatuddin Tajul Alam (1641-1643).

Selain sebagai mufti, Syiah Kuala juga pernah menjadi hakim atau qadi. Catatan paling penting adalah keikutsertaannya dalam memperbaiki moral masyarakat, dengan berdiam di kawasan kuala. Sebutan Syiah pada dasarnya berasal dari kata syeikh. Cara pengucapan orang Aceh yang tidak sepenuhnya bisa menyebut syeikh, kemudian berubah sebutan menjadi syah atau syiah.

Berdasarkan catatan sejarah, Syiah Kuala memiliki kearifan yang tinggi. Dengan kearifan ini, konflik waktu itu bisa diselesaikan. Syiah Kuala juga memiliki kebijaksanaan dengan membuka diri menerima berbagai perbedaan dalam menyelesaikan masalah yang ada di Aceh era kerajaan.

BAGIAN 3

NILAI-NILAI KEUNSYIAHAN DAN KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

A. NILAI KEUNSYIAHAN

Nilai keunsyiahan adalah nilai-nilai yang digali dan diangkat dari nilai keteladanan yang dimiliki oleh Syeikh Abdurrauf As-Singkili sebagai seorang ulama besar yang namanya disematkan menjadi nama Universitas Syiah Kuala.

Berikut disarikan sejumlah nilai yang penting sebagai keteladanan dari seorang ulama besar Nusantara ini, yang bisa dilakukan oleh generasi sekarang. Lihat Tabel 3.1

Tabel 3.1 Keteladanan yang diharapkan kepada mahasiswa

No	Nilai	Contoh Wujud Aktifitas
1	Keislaman	Menjaga shalat lima waktu dan berjamaah, mampu membaca Al-Quran, tolong menolong, kesabaran, tenggang rasa, toleransi, dan saling berbagi.
2	Kejujuran	Tidak mencontek saat melaksanakan tugas, tidak memalsukan penandatanganan daftar hadir, tidak melakukan plagiat.
3	Keikhlasan	Melakukan sesuatu tanpa berharap imbalan.
4	Kebersamaan	Kekompakan, gotong royong, dan kerjasama tim.
5	Kearifan	Terbuka dan mampu mengelola emosi.
6	Kebijaksanaan	Mengelola konflik dengan akal budi, hati-hati, dan objektif.
7	Sopan santun	Sikap yang baik, budi pekerti, bertata krama, tingkah laku, kesusilaan, santun dalam tutur dan perilaku.
8	Moderat	Menerima perbedaan dan tidak egois.
9	Demokratis	Mengutamakan kepentingan bersama.
10	Universal	Mampu beradaptasi, menyesuaikan diri dengan lingkungan baru
11	Kreatif	Melahirkan karya, inovatif, produktif.
12	Idealisme	Teguh pendirian, tidak pragmatis.
13	Kedisiplinan	Tepat waktu, sesuai ketentuan, rajin, memanfaatkan waktu dengan baik.
14	Sportivitas	Mengakui keunggulan orang lain, belajar dari kegagalan, takzim ke dosen, saling menghargai dan menghormati.

B. NILAI KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN

Mahasiswa Unsyiah ke depan diharapkan memiliki kemampuan dalam mempraktikkan nilai-nilai kebaikan (*virtues*) dalam kehidupannya, menyelesaikan permasalahan yang kompleks dalam masyarakat, memiliki kemampuan berpikir kritis, dapat menjadi motivator bagi yang lain, dapat bergaul dengan banyak orang secara santun, baik yang sama maupun yang berbeda dengan mereka, membuat keputusan terbaik dalam kondisi sulit, melayani, bernegosiasi, menyesuaikan diri dan perilaku-perilaku berkarakter (*character manner*) lainnya secara spontan.

Unsyiah akan mempraktikkan pembelajaran yang menumbuh-kembangkan kebaikan, menyuburkan benih-benih kebaikan (*virtues*), memperkuat nilai-nilai (*values*) sebagai modal untuk olah hati, olah rasa, dan olah karsa secara *holistic*.

Dengan demikian, pada saat menjadi alumni Unsyiah ke depan, akan menjadi alumni yang berkarakter baik dan tangguh yang memiliki *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral acting* dalam sikap dan perilaku mereka. Karakter-karakter mahasiswa yang diharapkan tertanam dalam diri mahasiswa Unsyiah seperti yang ditabulasikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Karakter mahasiswa yang diharapkan

No	Nilai	Karakter	Kompetensi/Indikator
1	Religi	<ul style="list-style-type: none"> • Kejujuran • Taqwa • Ikhlas • Amanah • Bersikap adil • Sabar • Kesetaraan 	Empati, menolong orang lain tanpa pamrih, mengaktualisasi kebenaran, bisa dipercaya, tidak memihak, tidak berstandar ganda, dan mampu menerima kondisi dalam berbagai situasi
2	Etika	<ul style="list-style-type: none"> • Sopan santun • Bertanggung jawab • Komunikasi/tutur kata santun • Tertib (contoh: perilaku antri, berkendara) • Adab/perilaku terhadap sesama dalam keseharian 	Mampu menerapkan tata krama sesuai kondisi, mampu melaksanakan tugas sesuai fungsi
3	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif • Kerja keras • Profesional • Tangguh • Disiplin 	Berpikir kritis, <i>problem solver</i> (mampu menjawab permasalahan yang ada), <i>leadership</i> , <i>entrepreneurship</i> , kreatif, mampu melahirkan gagasan baru, memiliki jiwa dan semangat dalam bekerja, mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian, tahan uji dalam menghadapi tantangan hidup
4	Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (contoh: buang sampah pada tempatnya, kegiatan baksos), men-jaga kebersihan toilet), hemat air • Saling menghargai • Komunikatif • Arif dan bijaksana • Daya juang • Toleran • Rasa cinta & kasih sayang • <i>Networking</i>/Persahabatan 	Empati, simpati, kolaborasi, mampu menerima pendapat orang lain, mampu berbicara dan mengemukakan pendapat, berjiwa ksatria dan cinta negara, mampu menerima perbedaan, rasa memiliki (fasilitas umum)
5	Nilai Universal	Jujur, Disiplin, Taat hukum, Rasa tanggung jawab, Kepekaan, Kepedulian, Adil, Peduli lingkungan	

PERAN MAHASISWA SEBAGAI GENERASI ANTIKORUPSI

Selain nilai karakter, mahasiswa Unsyiah ke depan juga diharapkan memiliki jiwa antikorupsi. Istilah korupsi berasal dari bahasa latin “*corrumpere*”, “*corruptio*”, “*corruptus*” yang kemudian diadopsi oleh beberapa bangsa di dunia, diantaranya, korup yang diartikan sebagai busuk, palsu, suap (kamus besar bahasa Indonesia, 1991). Dalam kamus hukum (2002), korup adalah suka menerima uang sogok, menyelewengkan uang/barang milik perusahaan atau negara, menerima uang dengan menggunakan jabatan untuk kepentingan pribadi. Sementara menurut *the lexicon webster dictionary* (1978), korup diartikan dengan kebejatan, ketidakjujuran, tidak bermoral, penyimpangan dari kesucian.

Dari tahun ke tahun, permasalahan korupsi mengalami peningkatan intensitasnya. Dalam upaya pemberantasan korupsi, mahasiswa memiliki peran yang strategis untuk berkontribusi dalam aktivitas konkret dengan melakukan pemetaan korupsi termasuk memberikan advokasi kepada korban korupsi.

Hari anti korupsi sedunia tercetus tatkala Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meratifikasi konvensi antikorupsi di Merida Mexico pada tanggal 9 Desember 2003. Kemudian pada tahun 2004 berikutnya Pemerintah Indonesia menetapkan tanggal 9 Desember diperingati sebagai hari antikorupsi nasional yang ditandai dengan dikeluarkannya Inpres No. 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi pada tanggal 9 Desember 2004.

Penjabaran nilai antikorupsi menjadi penting dan diharapkan kedepan akan muncul generasi antikorupsi demi terwujudnya sumberdaya manusia yang unggul dan negara yang maju. Berikut nilai antikorupsi yang diharapkan terinternalisasi dalam diri mahasiswa dan civitas akademika Universitas Syiah Kuala. Tabel 3.3

Tabel 3.3 Nilai-nilai antikorupsi

Nilai Antikorupsi	Contoh Wujud Aktifitas
Sportif Kejujuran	<ul style="list-style-type: none">• Tidak Gratifikasi;• Tidak menggunakan mobil dinas untuk kepentingan pribadi;• Mengerjakan tugas sendiri;• Tidak melakukan plagiarisme;• Tidak melakukan kecurangan dalam mengikuti ujian, seperti mencontek;• Tidak memalsukan penandatanganan daftar hadir;• Tidak menyediakan berbagai fasilitas di luar keperluan akademik;• Tidak memalsukan bukti penggunaan dana.
Integritas	<ul style="list-style-type: none">• Beasiswa tidak sesuai prosedur;• Mengkampanyekan nilai antikorupsi.
Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu.
Disiplin	<ul style="list-style-type: none">• Tepat waktu• Melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan• Komitmen yang tinggi dengan tidak membatalkan suatu hal yang sudah disepakati secara sepihak
Kesetaraan	Tidak membedakan setiap individu, baik berdasarkan jenis kelamin, ras, suku, warna kulit, agama, dan sebagainya.

BAGIAN 4
MARS ANGKATAN DARUSSALAM

Mars Angkatan Darussalam

Lagu: T. Djohan

Marcia



di da - lam ge-gap gem - pi - ta-nya je - ri - tan de - ri - ta ber - ku-man-dang su - a -
be-ker - ja mem-be - la Ne-ga-ra a-man dan sen-to -sa mem-ba ngun ma-sya-ra-

6



ra ang-ka - tan ga-gah per - ka - sa ba-wa su - a - tu ke - ya - ki-nan
kat yang di ri - dho-i i - la - hi su - pa - ya se - ge - ra ter - ca-pai

11



di - ri - ku tak a - da ha-nya me-ngab-di pa-da tu-han hi - dup ser - ta ma-ti un - tuk
mak-mur ba - ha - gi - a ke - pa - da - mu Ne-ga-ra ka-mi ber-sum-pah se - ti - a ber-bak

16



NYA i - ni - lah ang-ka-tan ba - ru ang-ka-tan da - ru - sa - lam ma-nu
ti

21



si - a - bu-di lu - hur - la-gi ber - ji-wa so - si - al se-la - lu mem-bim-bing rak - yat

27



pem - be - la Ne - ga - ra bal - da - tun ta - yi - ba -

30



tun lin-du-ngan Tu - han yang E - sa i - ni sa

D.S. al Fine

BAGIAN 5
HIMNE UNSYIAH

Himne Unsyiah

Lagu: Muchtar Embut
Syair: WS Rendra

Andante

di si-ni_ ka-mi be - la-jar mem-per - ka - ya i - man di si-ni_ ka mi be-
6 la-jar me-ngem-bang-kan il - mu di si-ni_ di si-ni di tem-pat ter-cin-ta U-ni
11 ver-si - tas Syi-ah-ku - a - la fa - jar me nying-sing di - ta - nah a - ceh
ke - ti - ka - sang sur - ya me - nya - la
15 i - tu - lah ci - ta - ci - ta ka - mi dan ber - ju - ang di ma-lam ha - ri bu-lan
i - a_ sak-si-kan ka-mi me-nyak-si-kan ka - mi pri
19 bin-tang ta-nah A-ceh un-tuk tu-ju-an mul-ya tu-ju-an mul-ya di si-ni_ di ta-nah
ha - tin dan ber-do - a
23 A - ceh ber-ku-man-dang-lah cin - ta un - tuk bang-sa In - do - ne - sia un-tuk
28 u - mat ma - nu - sia di ba- wah_ lin-du- ngan tu-han yang E-SA di lim-
32 pah- kan_ tau - fik hi - da - yah - NYA di si - ni tem - pat ter -
35 cin - ta U - ni - ver - si - tas Syi - ah - ku - a - la

DAFTAR PUSTAKA

- Anon, 1969, 10 Tahun Darussalam dan Hari Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Yayasan Pembina Darussalam.
- Buku panduan penyusunan kurikulum Universitas Syiah Kuala, 2016, Universitas Syiah Kuala.
- Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 323 tahun 2003 tentang peraturan tata tertib dan etika kehidupan warga universitas Syiah Kuala.
- T. Alibasjah Talsya, 1969, Sepuluh Tahun Daerah Istimewa Atjeh, Pustaka Putroe Tjanden, Banda Aceh.

